

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil yang sudah didapatkan dalam penelitian ini dengan menggunakan SmartPLS 4.0 dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Sumber Batu” berkesimpulan bahwa diketahui dan dibuktikan variabel Budaya Organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Sumber Batu. Hasil selanjutnya, diketahui dan dibuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Sumber Batu. Hasil selanjutnya, diketahui dan dibuktikan bahwa variabel Beban Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Sumber Batu.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui, antara lain :

1. Sebagian besar responden mungkin telah terbiasa dengan lingkungan kerja dan tugas-tugas yang ada, sehingga ada kemungkinan penilaian mereka terhadap budaya organisasi, lingkungan kerja, dan beban kerja dapat dipengaruhi oleh pengalaman subjektif mereka sendiri.
2. Proses pengumpulan dan pengolahan data responden memerlukan waktu yang cukup panjang dikarenakan kesibukan dari pekerjaan responden.
3. Penelitian ini hanya mencakup karyawan pada 3 Divisi pada PT Sumber Batu, sehingga temuan dan kesimpulan tidak dapat diterapkan secara langsung pada divisi lain atau perusahaan lain dengan konteks yang berbeda.
4. Hanya terdapat tiga variabel independen yang diteliti, yaitu budaya organisasi, lingkungan kerja, dan beban kerja. Sehingga masih ada variabel lain yang tidak diteliti yang dapat mempengaruhi.

### 5.3 Saran

Temuan penelitian yang dilakukan pada PT Sumber Batu memungkinkan untuk memberikan rekomendasi sebagai berikut:

#### 1. Saran Teoritis

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai unsur-unsur yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, di luar variabel budaya organisasi, lingkungan kerja, dan beban kerja, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan atau kombinasi berbagai variabel. Selain itu, dengan memilih objek penelitian dari berbagai departemen atau bisnis lain dan mengumpulkan sampel tambahan, peneliti dapat memperluas wilayah penelitiannya. Dengan mempertimbangkan variasi kontekstual, hal ini dapat meningkatkan validitas eksternal dan kemampuan generalisasi temuan sekaligus menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang interaksi antar variabel.

#### 2. Saran Praktis

- a. PT Sumber Batu dapat memperkuat budaya organisasi yang mendorong inovasi dan apresiasi. Misalnya, perusahaan dapat mengadakan program pelatihan yang mempromosikan kerja tim dan inovasi serta memberikan penghargaan rutin untuk ide-ide kreatif dari karyawan. Selain itu, membangun komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan, termasuk mengadakan sesi umpan balik reguler, dapat membantu menyelaraskan tujuan perusahaan dengan kebutuhan karyawan. Dengan budaya organisasi yang kolaboratif dan apresiatif, karyawan akan merasa lebih termotivasi untuk memberikan hasil kerja terbaik.
- b. PT Sumber Batu dapat berfokus pada penyediaan fasilitas fisik yang memadai serta peningkatan aspek kebersihan dan kenyamanan tempat kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan peralatan kerja ergonomis, memastikan penerangan dan ventilasi yang cukup, serta mengadakan inspeksi rutin untuk memastikan keamanan tempat kerja. Selain itu, perusahaan dapat

menginisiasi program penguatan hubungan antar karyawan, seperti kegiatan rekreasi atau tim building, untuk menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif. Dengan lingkungan kerja yang optimal, kesejahteraan karyawan akan meningkat, sehingga mendukung produktivitas mereka.

- c. PT Sumber Batu perlu mengelola beban kerja dengan lebih seimbang melalui evaluasi beban kerja secara berkala dan penyesuaian distribusi tugas. Langkah konkret yang dapat dilakukan adalah menggunakan perangkat lunak manajemen proyek untuk memantau alokasi tugas dan waktu pengerjaannya, sehingga pekerjaan dapat disesuaikan dengan kapasitas individu. Selain itu, perusahaan dapat memberikan pelatihan yang relevan agar karyawan dapat bekerja lebih efisien serta menyediakan sistem dukungan, seperti konseling atau layanan kesehatan, untuk mengurangi stres akibat beban kerja. Dengan pendekatan ini, karyawan akan lebih mampu mengelola tugas mereka secara optimal tanpa mengalami tekanan berlebihan.